BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia modern sekarang ini, bank sangat berperan penting dalam memajukan perekonomian suatu negara. Hampir semua kegiatan yang berhubungan dengan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu, kehidupan kita untuk sekarang dan seterusnya tidak akan terlepas dari dunia perbankan (Kasmir, 2003).

Bahkan bagi masyarakat yang hidup di negara maju mereka tidak asing lagi dengan bank. Mereka menggunakan bank untuk memenuhi kegiatan mereka yang berhubungan dengan keuangan serta melakukan berbagai transaksi keuangan, seperti menyimpan uang, penarikan uang, pengiriman uang, melakukan pembayaran,dan lain sebagainya.

Perkembangan perbankan di Indonesia tidak terlepas dari era zaman penjajahan Hindia Belanda tempo dulu. Pada saat itu terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting dalam pemerintahan penjajahan Belanda. Bank yang sudah dikenal dan memegang peranan yang cukup penting di Hindia Belanda adalah De Algemenevolks Crediet Bank, De Escompto Bank NV, De Javasche NV, De Post Paar Bank, Nederland Handles Maatscappij (NHM), dan Nationale Handles Bank (NHB). Di samping bank-bank di atas terdapat pula bank-bank milik pribumi, China, Jepang dan Eropa lainnya. Bank-bank tersebut antara lain Bank Abuan Saudagar, Batavia Bank, Bank Nasional Indonesia, NV Bank Boemi,

The Charteredbank of India, The Yokohama Species Bank, The Matsui Bank dan The Bank of China. Kemerdekaan Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 telah pula mengubah peta perbankan di Indonesia. Jumlah perbankan di Indonesia bertambah, baik dari segi kuantitas, maupun kualitas pelayanan. Beberapa bank milik Belanda dinasionalisir oleh Pemerintah Indonesia (Kasmir, 2003).

Disamping itu, bank memiliki peran untuk mempengaruhi kegiatan perekonomian suatu negara. Semakin maju kegiatan perekonomian suatu negara maka semakin maju pula kegiatan perbankan yang ada di negara tersebut (Kasmir,2003), yang mengakibatkan kegiatan perbankan sangat dibutuhkan oleh pemerintah dan masyarakatnya.Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat vital karena bank berfungsi untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara.

Menurut Kasmir (2003) bentuk-bentuk kegiatan yang dilakukan oleh bank yang merupakan lembaga keuangan yang sangat vital bagi perekonomian suatu negara, yaitu:

- 1) Menghimpun dana (uang) dari masyarakat dalam bentuk simpanan.
- 2) Menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit).
- 3) Memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, salah satu kegiatan yang dilakukan oleh bank yaitu menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Kredit adalah semua jenis pinjaman yan harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati (Drs. H. Malayu S.P.

Hasibuan,2001). Jenis-jenis kredit dapat dibagi kedalam beberapa kelompok yaitu :

- 1. Berdasarkan Tujuan/Kegunaannya
 - a) Kredit Konsumtif
 - b) Kredit Modal Kerja
 - c) Kredit Investasi
- 2. Berdasarkan Jangka Waktu
 - a) Kredit jangka pendek
 - b) Kredit jangka menengah
 - c) Kredit jangka panjang.
- 3. Berdasarkan Macamnya
 - a) Kredit aksep
 - b) Kredit penjual
 - c) Kredit pembeli
- 4. Berdasarkan Sektor Perekonomian
 - a) Kredit pertanian
 - b) Kredit perindustrian
 - c) Kredit pertambangan
 - d) Kredit ekspor-impor
 - e) Kredit koperasi
 - f) Kredit profesi
- 5. Berdasarkan Agunan/Jaminan
 - a) Kredit agunan orang

- b) Kredit agunan efek
- c) Kredit agunan barang
- d) Kredit agunan dokumen
- 6. Berdasarkan golongan ekonomi
 - a) Golongan ekonomi lemah
 - b) Golongan ekonomi menengah dan konglomerat.
- 7. Berdasakan Penarikan dan Pelunasan
 - a) Kredit rekening koran
 - b) Kredit berjangka.

Salah satu jenis kredit dalam kegiatan perbankan yaitu kredit konsumtif. Kredit konsumtif yaitu kredit yang dipergunakan untuk kebutuhan sendiri bersama keluarganya, seperti kredit rumah atau mobil yang akan dipergunakan sendiri bersama keluarganya.

Pada saat sekarang ini, karena semakin banyaknya tuntutan, maka semakin banyak pula kebutuhan masyarakat akan uang. Seperti yang digunakan untuk keperluan sehari-hari, misalnya untuk membeli mobil, motor, rumah, biaya untuk kesehatan, pendidikan, bahkan untuk modal usaha dan lain sebagainya.

Bank Nagari Cabang Bukittinggi merupakan salah satu bank yang dalam kegiatan perbankan juga memberikan jasa berupa pemberian kredit kepada nasabah. Salah satu jenis kredit yang ditawarkan oleh Bank Nagari Cabang Bukittinggi yaitu kredit konsumtif.

Agar proses pengelolaan kredit berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka diperlukan pengawasan kredit untuk menilai dan memantau kredit. Menurut Tjoekam (1999:220) pengawasan kredit adalah usaha untuk mengetahui dan menyusun strategi perbaikan secara dini indikasi-indikasi penyimpangan (deviation) dari kesepakatan bank dan debitur dalam proses kegiatan perkreditan, yang kemudian menjadi penyebab kredit bermasalah dan mendatangkan kerugian bagi bank dan debitur.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka penulis ingin memperdalam pengetahuan mengenai kredit, terutama yang berkaitan dengan tingkat perkembangan kredit konsumtif, cara pengawasan serta pebinaan terhadap kredit konsumtif, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut. Maka dari itu, penulis memberi judul "Analisa Tingkat Perkembangan Kredit Konsumtif serta Pengawasan Kredit pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang telah mendasari latar belakang dalam penulisan ini, dapat dinyatakan sebagai berikut :

- 1. Bagaimana perkembangan kredit konsumtif pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi?
- 2. Bagaimana cara pengawasan serta pembinaan terhadap kredit konsumtif pada Bank Nagari Cabang Bukittinggi ?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan yang ingin dicapai yaitu:

- Mengidentifikasi cara pengawasan serta pembinaan terhadap kredit konsumtif pada Bank Nagari.
- 2. Mendeskripsikan perkembangan kredit konsumtif pada Bank Nagari.

1.4 Manfaat Penulisan

Penulisan ini dapat memberikan manfaat yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak sebagai berikut :

- 1. Untuk penulis, sebagai pengalaman yang berharga serta menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori yang telah dipelajari dibangku kuliah dengan mempraktekkannya di suatu perusahaan.
- 2. Untuk perusahaan, penulisan ini mempunyai manfaat bagi perusahaan sebagai masukan maupun wacana yang dapat digunakan untuk perbaikan perusahaan menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.
- 3. Untuk pembaca, penulisan ini dapat dimanfaatkan untuk referensi dan bahan acuan untuk penulisan-penulisan berikutnya.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini, penulis memilih Bank Nagari Cabang Bukittinggi. Kegiatan magang ini dilakukan selama 40 hari kerja yaitu dimulai dari tanggal 09 Januari sampai tangal 03 Maret 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pembahasan yang lebih jelas dan sistematis, maka

laporan ini tersusun atas lima bab yang mana masing-masing nya terdiri dari sub

bab.

Adapun susunan sistematika penulisan selengkapnya adalah sebagai

berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan

manfaat penulisan, tempat dan waktu magang dan sistematika

penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori penelitian yang berisikan

tentang pengertian bank, asal mula bank, jenis bank, asas, fungsi

dan tujuan perbankan di Indonesia, pengertian kredit, tujuan dan

fungsi kredit, jenis-jenis kredit, unsur-unsur kredit, dan analisis

pemberian kredit.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menjelaskan gambaran umum tentang Bank Nagari Sumatera

Barat dan menjelaskan tujuan, visi, misi, struktur organisasi serta

ruang lingkupnya. Kemudian membahas tentang sejarah singkat

Bank Nagari Bukitinggi, struktur organisasi beserta ruang

lingkupnya.

BAB IV: HASIL ANALISI DAN PEMBAHASAN

7

Dalam bab ini penulis akan membahas serta menguraikan bagaimana tingkat perkembangan kredit konsumtif pada Bank Nagari Bukittinggi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi saran, dan kesimpulan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

